

## **Imajinasi Anak Saat Bermain dalam Lukisan Kontemporer**

Alyssa Khoirunnisa Supriyanto<sup>1</sup>, Yasrul Sami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat  
alyssa.supriyanto@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this final work is to visualize the form of child imagination when they are playing into contemporary art. In its creation, this artwork visualizes the atmosphere and what the child imagines when they are playing with their toys or simple things around them. The method in this artwork creation consists of five stages: (1) Preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Concept Realization, and (5) Finishing. There are ten artworks that have gone through the art creation process: "Hewan-Hewan di Langit", "Pesta Teh dan Kue", "Istana Selimut", "Sang Penyelamat", "Seniman Kecil", "Bertarung", "Menghindari Lava", "Belayar Kapalku", "Aku Melayang", and "Koki Cilik".

**Keywords** : Imagination, Child Playing, Painting, Contemporary

### **Abstrak**

Tujuan Karya Akhir ini adalah memvisualisasikan bentuk imajinasi anak saat bermain ke dalam lukisan kontemporer. Dalam penciptaannya, karya ini memvisualisasikan suasana dan apa yang dibayangkan oleh seorang anak ketika sedang bermain dengan mainan atau benda sederhana yang ada di sekitarnya. Metode penciptaan karya akhir ini terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, dan (5) Penyelesaian. Adapun sepuluh karya yang telah melalui proses penciptaan yakni "Hewan-Hewan di Langit", "Pesta Teh dan Kue", "Istana Selimut", "Sang Penyelamat", "Seniman Kecil", "Bertarung", "Menghindari Lava", "Belayar Kapalku", "Aku Melayang", dan "Koki Cilik".

**Kata Kunci** : Imajinasi, Anak Bermain, Seni Lukis, Kontemporer

Copyright (c) 2024 Alyssa Khoirunnisa Supriyanto, Yasrul Sami

□ Corresponding author: Alyssa Khoirunnisa Supriyanto

Email Address: [alyssa.supriyanto@gmail.com](mailto:alyssa.supriyanto@gmail.com) (Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat)

Received 23 May 2024, Accepted 27 May 2024, Published 4 June 2024

## **PENDAHULUAN**

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan mengembangkan apa yang telah ada menjadi suatu hal yang lebih terbaharukan. Kemampuan ini disebut dengan kreativitas. Kreativitas tumbuh dan dikembangkan sedari kecil. Proses, kebiasaan, lingkungan sekitar yang dilalui dalam tumbuh kembang anak, sangat mempengaruhi hal tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Astuti & Aziz (2019:295) yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan individu dalam menghasilkan suatu pemikiran atau hal-hal baru dimana pengamanannya melalui rangkaian latihan-latihan inovatif yang hasilnya berupa contoh-contoh baru dan perpaduan data dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Dalam proses pengembangan kreativitas, bermain pada anak memberikan dampak yang sangat besar pada perkembangan kreativitas seorang anak. Hal ini memberikan dampak mempengaruhi baik dari segi psikologis, kecerdasan dan fisik (motorik) seorang anak. Kreativitas tumbuh bermula dari imajinasi sang anak, imajinasi timbul ketika seorang anak sedang bermain, baik itu dengan mainan ataupun benda sederhana di sekitarnya. Menurut Tedjoworo (2001) dalam Wicaksono (2018:6) menyatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan istilah imajinasi adalah daya khayal untuk

membentuk gambaran (imaji) atau konsep-konsep mental yang tidak secara langsung didapatkan dari sensasi penginderaan. Dalam bermain, anak memproyeksikan gambaran suatu peristiwa di dalam otak terkait dengan hal yang dimainkannya, anak membayangkan seperti apa gambaran kenyataan dari suatu keadaan tersebut di dalam pikirannya.

Sigmund Freud dalam Suminar (2019:25) berdasarkan Teori Psychoanalytic mengatakan bahwa melalui bermain seseorang dapat memproyeksikan harapan-harapan maupun konflik pribadi yang sedang dialami. Bermain memegang peranan penting terhadap perkembangan emosi anak. Masa kanak-kanak merupakan masa di mana seluruh imajinasi dan kreativitas anak diasah pada saat waktu bermain. Dengan bermain menggunakan mainan ataupun benda benda yang ada di sekitar lingkungan anak, akan mengasah kreativitas dan imajinasi anak dalam bagaimana cara memainkan benda tersebut.

Dari hal tersebutlah pengangkatan ide ini dalam karya seni lukis yaitu sebagai media untuk memvisualisasikan apa yang dirasakan dan apa yang diimajinasikan pada saat anak sedang bermain. Hal ini juga sebagai media untuk menggambarkan betapa bebas, berwarna dan bahagiannya kehidupan di masa kecil yang jauh dari berbagai macam permasalahan dan tekanan dari tuntutan sekitar. Dalam karya lukis ini, penulis memvisualisasikan imajinasi anak pada saat bermain dengan bentuk karya seni lukis kontemporer. Penulis berharap dengan karya yang dihasilkan, selain dapat memenuhi selera estetis penulis pribadi, menyampaikan pentingnya bermain bagi anak.

## **METODE**

Dalam penciptaan karya akhir ini, terdapat beberapa tahapan yang penulis lakukan selama proses penciptaan, tahapan tersebut yakni pertama tahapan persiapan, pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan ide dan informasi mengenai gagasan terkait aktivitas bermain anak dan imajinasi anak saat bermain melalui sumber buku bacaan di perpustakaan dan internet. Tahapan kedua yaitu elaborasi, pada tahapan ini penulis melakukan pendalaman dan menganalisis ide-ide yang telah diperoleh. Tahapan ketiga yaitu sintesis, pada tahapan ini penulis melakukan pemantapan dan penetapan ide dari informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dan dianalisis. Tahapan keempat yaitu realisasi konsep, pada tahapan ini penulis merealisasikan ide dan konsep dengan membuat sketsa, mempersiapkan alat dan bahan, pemindahan sketsa ke atas kanvas dan proses melukis karya. Tahapan terakhir yaitu penyelesaian, pada tahapan ini penulis melakukan penyelesaian pada karya yang telah dibuat dengan membingkai karya, melaksanakan pameran karya dan penulisan laporan karya akhir.

## HASIL DAN DISKUSI

### *Karya 1*



Judul : Hewan-Hewan di Langit

Ukuran : 100cm x 100cm

Media : Akrilik di atas Kanvas

Tahun : 2024

Karya pertama yang berjudul “ Hewan-Hewan di Langit” dibuat di atas kanvas berukuran 120cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Memiliki objek figur seorang anak laki-laki berbaju hijau yang menggunakan kacamata dan topi *aviary* yang sedang duduk di dalam kardus bekas dan objek awan-awan yang berbentuk seperti hewan di sekeliling anak tersebut. Lukisan ini berlatarbelakang warna biru muda cerah.

Karya ini memvisualisasikan imajinasi yang dimiliki oleh anak laki-laki tersebut pada saat ia bermain dengan menggunakan kardus. Anak tersebut membayangkan kardus bekas yang digunakannya itu adalah sebuah helikopter dengan ia sebagai pilot yang menerbangkannya, seperti yang dapat dilihat pada lukisan, anak tersebut menggunakan kacamata dan topi *aviary*, yang mana topi tersebut digunakan oleh para pilot pada saat menerbangkan helikopter. Objek awan di sekeliling anak yang berbentuk seperti hewan merupakan hasil imajinasi dari anak ketika mengamati bentuk awan, yaitu gumpalan awan menyerupai bentuk-bentuk hewan.

### *Karya 2*



Judul : Pesta Teh dan Kue  
Ukuran : 120cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya kedua yang berjudul “Pesta Teh dan Kue” dibuat di atas kanvas berukuran 120cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Memiliki beberapa objek pada lukisan, yaitu objek figur anak perempuan, boneka beruang, boneka kelinci, boneka monyet dan boneka kucing yang sedang duduk di meja dengan hidangan seperti teh dan kue di atas meja dengan latarbelakang di halaman rumah. Karya kedua ini menggambarkan suasana yang diimajinasikan oleh anak perempuan tersebut ketika sedang bermain dengan boneka-bonekanya. Dalam lukisan ini anak perempuan tersebut berkomunikasi dan bercengkrama dengan bahagia sembari menawarkan minuman kepada teman-teman bonekanya di halaman rumah.

### ***Karya 3***



Judul : Istana Selimut  
Ukuran : 120cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya ketiga yang berjudul “Istana Selimut” dibuat di atas kanvas berukuran 120cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Pada karya ini terdiri dari beberapa objek yaitu objek anak perempuan, boneka dan bangunan istana berwarna merah muda. Berlatarbelakangkan warna krem yang cerah. Karya ini memvisualisasikan imajinasi anak saat bermain dengan benda yang ada di dalam rumah yaitu selimut. Selimut tersebut disusun dengan benda-benda lain yang membentuk sebuah ruang. Dalam imajinasi sang anak ruang yang telah dibuatnya dari selimut dan benda-benda lain itu adalah istana dan rumah miliknya. Di dalam istana selimut buatan itu sang anak bermain dengan boneka kesayangannya.

#### **Karya 4**



Judul : Sang Penyelamat  
Ukuran : 100cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya keempat yang berjudul “Sang Penyelamat” dibuat di atas kanvas berukuran 100cm x 100 cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya ini terdapat beberapa objek yang ditampilkan, yaitu objek seorang anak laki-laki yang menggunakan jubah dan dinosaurus yang telah mati terlilit oleh tali. Karya ini memvisualisasikan apa yang dibayangkan oleh seorang anak laki-laki ketika ia sedang bermain dengan dinosaurusnya. Dalam lukisan digambarkan anak laki-laki tersebut menggunakan jubah dengan berkacak pinggang sembari memegang tali yang terlilit pada leher dan badan dinosaurus yang telah mati. Anak laki-laki tersebut membayangkan dirinya adalah seorang *superhero* atau penyelamat yang berhasil mengalahkan dinosaurus yang terlilit oleh tali miliknya. Sang anak di sini menunjukkan bahwa ia adalah seorang anak yang pemberani dan mampu mengalahkan dinosaurus tersebut.

#### **Karya 5**



Judul : Seniman Kecil  
Ukuran : 100cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya kelima yang berjudul “Seniman Kecil” dibuat di atas kanvas berukuran 100cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya ini terdiri dari beberapa objek yaitu figur anak perempuan yang memegang kuas dengan latarbelakang di rumah. Karya ini memvisualisasikan seorang anak perempuan yang sedang mencoret dinding rumahnya dengan berbagai gambar coretannya. Anak perempuan tersebut menggunakan celemek dan topi seniman, yang mana di sini ia membayangkan dirinya sendiri adalah seorang seniman yang sedang membuat karya hingga penuh seluruh dinding di ruangan anak tersebut. Coretan tersebut dianggap hasil karya terbaik yang ia buat. Anak tersebut menggambar hal-hal yang disukainya. Karya ini merupakan gambaran yang di imajinasikan oleh anak ketika ia mencoret-coret dinding dengan menggunakan cat dan spidol.

### **Karya 6**



Judul : Bertarung

Ukuran : 100cm x 100cm

Media : Akrilik di atas Kanvas

Tahun : 2024

Karya keenam berjudul “ Bertarung” dibuat di atas kanvas berukuran 100cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya ini terdiri dari beberapa objek, yaitu seorang anak laki-laki, *remote* TV dan figur *ultraman* yang sedang berkelahi di dalam ring tinju. Karya ini memvisualisasikan yang dibayangkan oleh anak laki-laki tersebut ketika ia memainkan *remote* TV dan *ultraman* dengan cara menumburkan kedua benda tersebut berkali-kali. Dalam karya ini kedua objek tersebut berkelahi dan seorang anak laki-laki yang bersorak mendukung pertarungan antara kedua benda tersebut dari balik ring tinju. Permainan ini berkaitan dengan kemampuan sang anak dalam mengekspresikan emosi yang dirasakannya.

### **Karya 7**



Judul : Menghindari Lava  
Ukuran : 100cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya ketujuh yang berjudul “Menghindari Lava” dibuat di atas media kanvas berukuran 100cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya ini terdiri dari beberapa objek seperti seorang anak laki-laki, buku, mobil mainan, boneka kelinci dan sofa dengan latarbelakang *lava* yang mengalir dan langit yang gelap. Dalam karya ini memvisualisasikan imajinasi dari kegiatan bermain anak yang hanya menginjak benda benda yang ada di atas lantai tanpa terkena atau terinjak lantai. Dalam hal ini, anak laki-laki tersebut membayangkan bahwa lantai rumah telah berubah menjadi aliran *lava* yang sangat panas di bawah buku yang di injaknya, sebisa mungkin ia tidak menginjak lantai agar tidak terkena *lava*. Dalam imajinasi sang anak seluruh benda perabotan rumah serta mainannya telah tenggelam dilahap oleh aliran *lava* yang sangat panas, suasana rumah pun menjadi gelap.

### **Karya 8**



Judul : Berlayar Kapalku  
Ukuran : 100cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya kedelapan yang berjudul “Berlayar Kapalku“ dibuat di atas media kanvas berukuran 100cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya ini terdapat beberapa objek seperti dua orang anak laki-laki yang menggunakan topi kertas sambil memegang teropong dan pedang kayu, kapal

yang terbuat dari kertas yang dilipat dengan latar belakang lautan luas. Dalam karya ini memvisualisasikan imajinasi kedua anak laki-laki tersebut pada saat memainkan kapal kertas yang mereka buat. Kedua anak itu membayangkan dirinya adalah seorang bajak laut penjelajah yang telah mengarungi berbagai lautan lepas dan samudera. Masing-masing dari anak memegang alat menjelajahnya sendiri yaitu teropong dan pedang kayu yang berarti mereka siap untuk melawan apapun yang menghambat mereka dalam perjalanannya.

### ***Karya 9***



Judul : Aku Melayang

Ukuran : 100cm x 100cm

Media : Akrilik di atas Kanvas

Tahun : 2024

Karya kesembilan yang berjudul “Aku Melayang” dibuat di atas media kanvas berukuran 100cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya terdapat beberapa objek yang ditampilkan seperti seorang anak perempuan yang memegang balon dan rumah. Dalam karya ini memvisualisasikan kegiatan bermain seorang anak perempuan dengan balon yang digenggamnya. Karya ini menampilkan aa yang diimajinasikan oleh anak perempuan tersebut yaitu membayangkan balon yang dipegangnya tersebut dapat membawanya melayang dan terbang jauh dari rumahnya. Anak tersebut tersenyum bahagia sembari melihat ke bawah bahwa dirinya sudah berhasil melayang dengan kakinya yang sudah tidak menapak lagi di daratan dan rumahnya tampak kecil jauh di bawah.

### **Karya 10**





Judul : Koki Cilik  
Ukuran : 100cm x 100cm  
Media : Akrilik di atas Kanvas  
Tahun : 2024

Karya kesepuluh yang berjudul “Koki Cilik” dibuat di atas media kanvas yang berukuran 100cm x 100cm dengan menggunakan cat akrilik. Dalam karya ini terdiri dari beberapa objek seperti seorang anak perempuan yang menggunakan baju koki sambil memegang kue, ember dan mangkok yang terisi dengan tanah serta papan kayu dengan kue coklat dengan latar belakang di halaman rumah. Dalam karya ini memvisualisasikan kegiatan anak perempuan yang sedang bermain masak-masakan. Anak tersebut membuat kue-kue yang terbuat dari tanah yang telah digalinya kemudian diberi hiasan bunga-bunga kecil dan dedaunan. Dalam lukisan ini sang anak mengimajinasikan dirinya adalah seorang koki yang membuat berbagai macam kue dengan bahan dasar tanah yang kemudian dibentuk seperti kue, dapat dilihat dari pakaian sang anak yang menggunakan celemek dan topi koki serta palang nama *bakery* di sebelahnya.

## **KESIMPULAN**

Bermain merupakan salah satu tahapan terpenting yang dilalui oleh anak-anak dalam tumbuh kembang otak, emosional dan tubuh anak. Dalam bermain, anak mengimajinasikan suasana dan apa yang dirasakannya di dalam pikirannya, hal ini berdampak positif bagi peningkatan dan perkembangan kreativitas anak. Hal tersebutlah yang penulis tuangkan ke dalam bentuk lukisan untuk menyampaikan visualisasi dari imajinasi anak saat sedang bermain.

## **REFERENSI**

- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK. Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Wicaksono, H. (2018). Pengembangan Media Permainan Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi
- Suminar, Dewi Retno. 2019. Psikologi Bermain: Bermain dan Permainan bagi Perkembangan Anak. Surabaya: Airlangga University Press